

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul “Pengembangan Produk Desa Wisata Maninjau yang Berkelanjutan di Kabupaten Agam, Sumatera Barat” akan berfokus pada komponen produk wisata yaitu daya tarik (*attraction*), aktivitas (*activity*) amenities (*amenities*), aksesibilitas (*accessibility*), serta kelembagaan (*ancillary*) yang dipaparkan secara kualitatif menggunakan teknik deskriptif. Metode yang dipergunakan cenderung menggunakan teknik analisis secara lebih dalam (*in-depth analysis*) dengan mengkaji permasalahan yang terjadi di Desa Maninjau, sehingga penelitian ini cenderung bersifat dinamis, menyesuaikan segala perubahan yang terjadi pada kondisi, berorientasi pada sesuatu yang unik karena kondisi yang terjadi di Desa Maninjau berbeda dengan tempat lain, serta murni subyektif dan tidak direayasa sebagaimana dikemukakan oleh Syaodih (2016).

Tabel 3 Pedoman Penelitian

Konsep	Komponen	Sub-Komponen	Indikator	Alat Kumpul Data
Produk Wisata (Cooper (1993), Darsono (2005), Kemenparekraf dan Kemenkomarves (2021))	Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	Alam (<i>Nature</i>)	Bentang alam dan pemandangan,	Pengamatan, Wawancara, dan Kajian Literatur
			Bentang laut dan Pesisir	
			Keanekaragaman Hayati	
		Budaya (<i>Culture</i>)	Sejarah	
			Seni dan Kerajinan	
			Kearifan Lokal	
			Kuliner	
			Festival dan Kebudayaan	
		Cerita Rakyat		
		Buatan (<i>Built</i>)	Monumen dan Museum	

			Konferensi	
			Pasar Tradisional	
	Aktivitas (<i>Activity</i>)	<i>Land-based</i>	<i>Viewing scenery, arts and crafts</i>	Pengamatan, Wawancara, dan Kajian Literatur
			<i>Individual and team sports</i>	
			<i>Picknicking</i>	
			<i>Walking, bicycling, horseriding</i>	
			<i>Sightseeing drives</i>	
			<i>Club and kiosk services</i>	
			<i>Showgrounds and cemeteries</i>	
			<i>Motorised transport (automobiles, 4-wheel drives, motorcycles)</i>	
			<i>Camping and caravans; cabins</i>	
		<i>Water-based</i>	<i>Racing; games and playgrounds; fossicking</i>	
			<i>Canoeing—rowing; sailing; power boating;</i>	

			<i>Water skiing</i>	
			<i>Fishing</i>	
			<i>Diving</i>	
			<i>Swimming</i>	
			<i>Surfing</i>	
			<i>Marinas</i>	
			<i>Water sport</i>	
	<i>Amenitas (Amenities)</i>	Fasilitas Umum	Jaringan Listrik	Pengamatan, Wawancara, dan Kajian Literatur
			Air bersih	
			Sistem Pembuangan Limbah	
			Jaringan Telekomunikasi	
			Layanan Kesehatan	
			Sarana Ibadah	
			Warung	
Toilet Umum				

		Fasilitas Wisata	Lahan Parkir	
			Akomodasi	
			Fasilitas Makan dan Minum	
			Penyewaan	
			Interpretasi	
			Pusat perbelanjaan	
			Tempat penjualan cinderamata	
	Aksesibilitas <i>(Accessibility)</i>	Fisik	Kondisi Jalan	Pengamatan, Wawancara, dan Kajian Literatur
			Kelengkapan Fasilitas	
			Transportasi Umum	
		Non Fisik	Keamanan Jalan	
			Kualitas Pemandangan	
	Kelembagaan <i>(Ancillary)</i>	Pemerintah	Organisasi Pemerintah	Pengamatan, Wawancara, dan Kajian Literatur
Kebijakan Pemerintah				
Masyarakat		Organisasi Masyarakat		
		Peraturan Masyarakat		

Sumber: Hasil Modifikasi Penulis, 2022

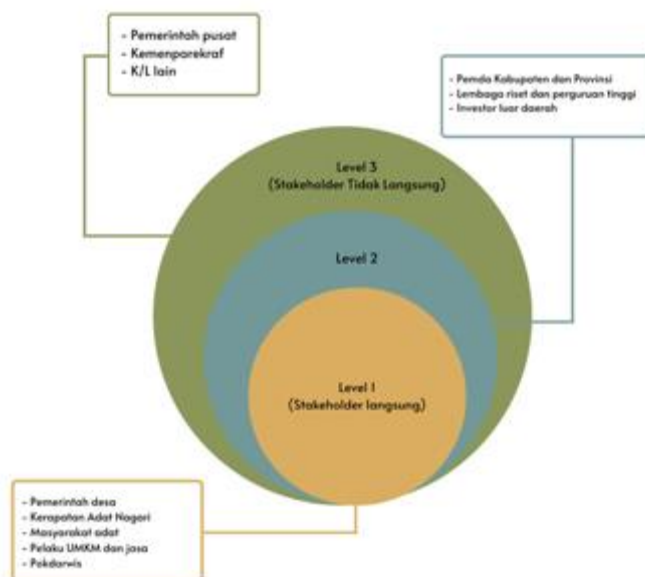
B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan sampel yang diambil menggunakan teknik non-probabilitas, dimana menurut Sugiyono (2018), teknik ini tidak berlaku sama kepada setiap bagian dari populasi, yang berarti perlu adanya pemilahan secara spesifik untuk menentukan bagian yang akan dijadikan sampel. Sampel yang akan diambil merupakan pemangku kepentingan di Desa Maninjau dengan pembagian sebagai berikut.

Gambar 3

Pemangku Kepentingan di Desa Maninjau



Sumber: Mochammad Najib dan Syarifah Aini Dalimunthe dan hasil modifikasi penulis, 2022

Berdasarkan bagan di atas, pemangku kepentingan di Desa Maninjau dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu level satu (*stakeholder* langsung) berisi pemerintah desa, Pokdarwis, pemangku adat, pelaku usaha dan akomodasi, serta masyarakat desa. Kemudian level dua berupa pemerintah daerah kabupaten dan provinsi, akademisi, dan investor luar daerah, sementara level tiga (*stakeholder* tidak langsung) berupa pemerintah pusat. Dalam penarikan sampel penelitian, proporsi akan dibagi menjadi 75:25 untuk level satu dan dua sebagai pemangku kepentingan utama yang dipilih sebagai partisipan yang terbagi atas

a. Level satu, meliputi:

- 1) Perangkat Desa Maninjau (Bapak Alfian Dt. Panungkek dan Pak Asrul)
- 2) Ketua Pokdarwis Riak Danau Maninjau (Bapak Romi Pasla); dan
- 3) Masyarakat Desa Maninjau (Bapak Yuhanes, Ibu Feby, dan Uni Rika)

b. Level dua, meliputi:

- 1) Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Agam (Bapak Syukria)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan mengambil lokasi di Desa Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat yang merupakan salah satu desa di kawasan Danau Maninjau.

Gambar 4

Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Raya



Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sangadji (2010) menyebutkan wawancara sebagai sebuah teknik kumpul data yang mengharuskan adanya interaksi pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Sasaran yang ingin dicapai dari melakukan wawancara adalah adanya kepastian fakta di lapangan, adanya temuan atas standarisasi kegiatan, pengetahuan tentang perilaku di masa sekarang atau yang terdahulu, serta mengungkap alasan-alasan tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur kepada partisipan, yaitu para pemangku kepentingan di Desa Maninjau baik secara *luring* maupun *daring* dengan mengacu pada daftar pertanyaan dan dibantu dengan adanya alat perekam suara.

b. Pengamatan Langsung

Susanti (2016) menyatakan bahwa mengamati langsung dilakukan melalui mata tanpa menggunakan instrumen lain dalam prosesnya. Teknik ini memiliki kriteria terencana dan terstruktur, memiliki keterkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, tercatat secara sistematis sehingga dapat diperiksa keabsahannya. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Desa Maninjau dilakukan dengan panduan daftar periksa dan disertai dengan dokumentasi pada saat proses pengamatan berlangsung.

c. Studi Pustaka

Ruslan (Mengutip J. Supranto) menyebutkan bahwa studi pustaka merupakan pencarian data melalui pengkajian referensi, karya ilmiah, serta publikasi yang tersedia untuk mempelajari sumber informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti. Pengkajian dilakukan melalui literatur mengenai Desa Wisata, Desa Maninjau, serta Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Maninjau yang sudah ada seperti buku, jurnal, serta penelitian terdahulu maupun pencarian dalam internet yang akan menghasilkan data sekunder. Dilakukan pula studi pustaka terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku di Desa Maninjau seperti Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Agam, Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Agam, serta Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Agam.

d. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2018) adalah catatan atau rekam jejak kejadian yang telah berlalu, sementara Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen berupa gambar, tulisan, maupun karya monumental milik orang lain, serta informasi yang bersumber dari organisasi sosial maupun media. Studi ini merupakan komplementer dari penggunaan teknik pengamatan serta wawancara yang memuat dokumen selama kegiatan penelitian dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan merupakan sebuah pedoman yang digunakan dalam membuat keputusan mengenai pertanyaan apa saja yang perlu diajukan dalam sesi wawancara. Daftar pertanyaan secara garis besar disusun dengan menggunakan acuan mengenai jenis pertanyaan yang dijabarkan oleh Patton dalam Moleong (2005), kemudian disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan, yaitu:

- 1) Pertanyaan seputar Latar Belakang dan Kondisi Demografi
- 2) Pertanyaan seputar Pengetahuan
- 3) Pertanyaan seputar Penginderaan
- 4) Pertanyaan seputar Hal yang Dirasakan
- 5) Pertanyaan seputar Pengalaman atau Tindakan
- 6) Pertanyaan seputar Pendapat atau Keyakinan
- 7) Pertanyaan seputar Ekspektasi dan Harapan

b. Daftar Periksa

Hardani (2020) mendefinisikan daftar periksa sebagai sebuah alat pengamatan yang tersusun atas komponen berupa jenis subyek dan faktor yang akan diteliti. Kelengkapan item akan dicatat dan ditandai untuk mempermudah dalam melacak hasil pengamatan. Dalam penelitian ini, daftar periksa disusun dengan mengacu pada komponen fisik, non fisik, serta produk di Desa Maninjau.

c. Perekam Suara

Alat perekam suara merupakan bagian dari tahap dokumentasi yang akan melengkapi proses pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini, alat perekam yang dipergunakan berupa *voice note* dari ponsel yang bertujuan sebagai salah satu bukti valid dalam proses pengumpulan data.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), yang terbagi menjadi tiga tahapan yang dilakukan secara bersamaan.

1. Reduksi Data

Riyanto (2003) berpendapat bahwa reduksi data digunakan untuk merampingkan, memilah, serta menyederhanakan data. Dalam penelitian ini, reduksi dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan dari partisipan di Desa Maninjau untuk menjadikannya lebih siap untuk diolah, sebab terdapat data yang masih bersifat alami dalam jumlah besar, sehingga perlu disederhanakan ke dalam sebuah format yang lebih mudah untuk dimengerti.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian melewati tahap selanjutnya, yaitu penyajian data yang melibatkan tabel, ringkasan, atau kesimpulan dari berbagai pernyataan yang telah disampaikan oleh para pemangku kepentingan di Desa Maninjau yang sekaligus mereduksi data, mengingat seringkali ditemukan teks

yang tidak tersusun dengan baik, saling berpecah, serta memiliki narasi yang sangat berlebihan. Dengan menyajikan data, maka pemahaman mengenai konteks dan gambaran terkait Desa Maninjau dapat lebih mudah untuk didapatkan.

3. Simpulan dan Verifikasi

Simpulan merupakan inti dari penemuan selama proses penelitian yang dibuat relevan dengan fokus utama penelitian. Proses ini mengacu pada literatur maupun hasil pengumpulan data terkait Desa Maninjau yang dilakukan melalui pengamatan langsung, pernyataan yang didapat dari hasil wawancara, maupun pengamatan terhadap berbagai dokumen yang ada. Kemudian pernyataan diperkuat dengan adanya lampiran berupa transkrip, serta dokumentasi pribadi peneliti selama berada di Desa Maninjau.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji validitas data, perlu dilakukan sebuah proses untuk memastikan bahwa data didapatkan dari sebuah penelitian yang berkualitas. Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data tersebut untuk dijadikan pembandingan. Sukmadinata (2016) menyebutkan bahwa triangulasi sumber bermaksud untuk melakukan perbandingan terhadap derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda dengan cara yang sama. Dalam penelitian ini, dilakukan proses pengambilan informasi dari beberapa partisipan yang merupakan pemangku kepentingan di Desa Maninjau, sehingga peneliti mendapatkan beberapa sudut pandang dan pemahaman yang berbeda. Sementara triangulasi teknik (Hardani, 2020) berarti peneliti mengumpulkan data dengan

menggunakan cara yang berbeda dari satu sumber. Dalam penelitian ini, dilakukan tiga teknik pengambilan data, yaitu wawancara, observasi langsung, kemudian studi dokumentasi. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pencarian data sekunder dengan melakukan studi dokumentasi, kemudian peneliti melakukan observasi langsung di kawasan Desa Maninjau. Hasil pengamatan beserta data-data yang telah didapatkan kemudian dikonfirmasi kembali oleh peneliti kepada para partisipan untuk mendapatkan data yang kredibel.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 4 Jadwal Penelitian

Agenda	Mar				Apr				May				Jun				Jul				Aug			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Topik UP	█	█																						
Pengajuan TOR		█																						
Pengajuan Dosen Pembimbing		█	█																					
Bimbingan UP			█	█	█	█																		
Pengumpulan Proposal UP						█																		
Seminar UP						█	█																	
Revisi UP							█	█	█	█														
Penelitian Proyek Akhir										█	█	█	█	█										
Pengumpulan Proposal Proyek Akhir														█	█	█								
Sidang Proyek Akhir																		█	█					